

Optimalkan Pembelajaran

Laboratorium Harus Produktif

JOGJA—Setiap institusi pendidikan mulai dasar hingga perguruan tinggi (PT) sekarang ini berlomba mengembangkan laboratorium mereka. Sebab laboratorium tersebut sangat mendukung dalam mengoptimalkan proses pembelajaran bagi peserta didik melalui berbagai praktik yang dilakukan di laboratorium tersebut.

Namun dalam pemanfaatannya, laboratorium harus digunakan secara produktif. Laboratorium yang produktif akan mampu membiaya dirinya sendiri atau bahkan mendukung pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

“Laboratorium harus dimanfaatkan secara maksimum karena lebih baik peralatan rusak karena dipakai secara intensif daripada rusak karena berkarat atau berjamur akibat jarang dipakai,” ungkap Dr Irdika

Mansur dari SEAMEO BIOTROP Bogor dalam seminar nasional bertema ‘Optimalisasi Pemanfaatan Laboratorium untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PT’ di Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Sabtu (4/4).

Menurut Irdika, laboratorium merupakan investasi yang mahal. Untuk mengadakannya, memelihara dan memperbaruinya sesuai perkembangan teknologi tidaklah mudah.

Karena itu pemanfaatannya pun harus dilakukan optimal bagi mahasiswa dan dosen untuk menghasilkan berbagai temuan penelitian yang up to date. Inovasi dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan bermacam masalah yang dihadapi masyarakat selain mengundang pendanaan dari pihak

lain melalui kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Untuk membuat laboratorium menjadi lebih produktif, PT bisa membuat program pelatihan rutin untuk topik-topik yang relevan dengan mengundang narasumber dari luar kampus. Selain itu laboratorium juga bisa dikembangkan sebagai pelayanan jasa seperti konsultasi budidaya komoditas tertentu, analisa laboratorium, pengendalian hama dan penyakit serta lainnya.

“Perguruan tinggi juga bisa mendorong kunjungan masyarakat seperti anak-anak sekolah maupun masyarakat umum untuk mengunjungi laboratorium dalam program edotourism sekaligus menciptakan pasar komoditas yang diproduksi laboratorium,” ungkapnya.

Sementara Rektor UPY, Prof Dr Bu-

chory MS MPd mengungkapkan paradigma pembelajaran saat ini sedang mengalami perubahan, dari pembelajaran yang berpusat pada pendidik menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Perubahan tersebut secara tidak langsung menuntut guru dan siswa lebih kreatif.

Salah satunya melalui pengoptimalan keberadaan laboratorium. Program itu diharapkan membuat peserta didik mampu mengaplikasikan ilmu yang selama ini diperoleh, sehingga lebih mudah dalam memahami.

“Keberadaan laboratorium ini sangat penting sebagai ajang efektif bagi siswa untuk mengaplikasikan ilmu agar selain wawasan berkembang, mereka termotivasi untuk melakukan penelitian,” imbuhnya.

(ptu)